

RINGKASAN

Proses Exhausting Di Teaching Factory Fish Canning Politeknik Negeri Jember, Shandy Ayu Windiyasari, NIM H41170958, Tahun 2021, Teknik, Politeknik Negeri Jember, Yuli Hananto S.TP.,M.si (Dosen Pembimbing)

Hasil perikanan merupakan komoditi yang cepat mengalami penurunan mutu, atau mengalami pembusukan, karena ikan mempunyai kandungan protein (18-30%) dan air yang cukup tinggi (70-80%) sehingga merupakan media yang baik bagi perkembangan bakteri pembusuk, salah satu cara jenis pengolahan yang dapat digunakan untuk menghambat kegiatan zat-zat mikroorganisme adalah pengalengan ikan. Teaching Factory Fish Canning Politeknik Negeri Jember memproduksi dibidang pengalengan ikan. Dalam proses pengalengan ikan terdapat proses *exhausting* yang berfungsi untuk pemanasan pendahuluan terhadap produk. *Exhausting* juga berguna untuk memberikan ruangan bagi pengembangan produk selama proses sterilisasi, sehingga kerusakan seperti penggembungan kaleng akibat tekanan produk dari dalam dapat dihindarkan.

Metode perhitungan yang digunakan adalah dengan analisa kesetimbang massa dan energi melalui tinjauan termodinamika, dengan perhitungan kalor serta perhitungan laju aliran bahan bakar dan panas yang masuk sehingga didapatkan biaya LPG yang digunakan dalam proses Exhausting yaitu sebesar Rp. 88.391,7